BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Pada Pelabuhan PT Bukit Tambi kondisi aktual *stockpile* belum melakukan manajemen *stockpile* dengan optimal dan tidak memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur). Tinggi timbunan *stockpile* 7m dengan *angle of repose* bervariasi mulai dari 30°-50°. Tidak adanya rancangan *stockpile*, lantai timbunan pada *stockpile* tidak sesuai standar yang mengakibatkan terjadinya cekungan membuat genangan air serta drainase tidak berfungsi dengan baik.
2. Pada Pelabuhan PT Bukit Tambi secara aktual pola penimbunan yang diterapkan pada perusahaan ini yaitu windrow dengan metode layering. Belum adanya sistem penimbunan yang sesuai dengan manajemen *stockpile* berdasarkan KEPMEN ESDM No 1827 K / 30 / MEM / 2018 mengakibatkan pengeluaran batubara tidak selaras dengan hasil coal getting sehingga batubara tertimbun terlalu lama pada area *stockpile*.
3. Upaya penanganan perbaikan sistem manajemen pada Pelabuhan PT Bukit Tambi dengan merekomendasikan penerapan sistem FIFO (First In First Out) dimana batubara yang terdahulu masuk, harus dikeluarkan terlebih dahulu, perbaikan sistem penimbunan perlu dilakukan untuk menghindari dan meminimalkan terjadinya efek potensial yang dapat terjadi pada penimbunan batubara yang terlalu lama.

5.2. SARAN

5.2.1. Saran Penulis Terhadap Perusahaan

Adapun saran yang dapat penulis berikan terhadap permasalahan yang ada di Pelabuhan PT Bukit Tambi tepatnya di *stockpile* batubara yaitu:

1. Membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) mengenai pelaksanaan manajemen *stockpile*.
2. Melakukan pengawasan terhadap penumpukan dan pembongkaran batubara pada area *stockpile*.
3. Melakukan kontrol/pengujian berkala terhadap suhu batubara
4. Menerapkan sistem FIFO agar batubara yang terlebih dahulu masuk tidak mengalami penumpukan terlalu lama di area *stockpile*.

5.2.2. Saran Penulis Dalam Penelitian

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya ialah pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan variasi data karena pada penelitian ini hanya menggunakan 3 sampel dari setiap tumpukan, karena semakin banyak titik yang digunakan maka akan semakin terlihat perbedaan tingkatan potensi dari masing-masing *stockpile* sesuai dengan kalori yang dimiliki.